

# DETERMINAN PENGELOLAAN SAMPAH PADA TAHAP PEWADAHAN DI PASAR KEMIRI MUKA, KOTA DEPOK, JAWA BARAT TAHUN 2022

Velia Caesar Rini Ramdhani

## Abstrak

Penghasil sampah terbesar pada Provinsi Jawa Barat berada di Kota Depok sebesar 594.215,17 ton per tahun 2021 dengan sampah pasar berada pada tingkat ketiga dengan persentase sebesar 14,01%. Masalah yang terjadi akibat sampah tidak akan terlepas dari permasalahan pengetahuan, sikap, tindakan dan ketersediaan sarana yang berada di pasar. Penelitian ini bertujuan mengetahui determinan pengelolaan sampah pada tahap pewadahan Pasar Kemiri Muka, Kota Depok, Jawa Barat tahun 2022. Metode penelitian adalah analitik kuantitatif dengan desain studi potong lintang. Sejumlah 98 pedagang Pasar Kemiri Muka dilibatkan dalam penelitian ini yang diperoleh dengan teknik *Accidental Sampling*. Data dianalisis dengan uji *chi-square*. Hasil analisis menunjukkan hubungan dalam ketersediaan sarana ( $p\text{-value}=0,000$ ) memiliki hubungan yang signifikan dengan pengelolaan sampah. Adapun pengetahuan ( $p\text{-value}=0,342$ ), sikap ( $p\text{-value}=0,412$ ), dan tindakan ( $p\text{-value}=0,90$ ) tidak memiliki hubungan dengan pengelolaan sampah. Oleh karena itu, untuk meningkatkan peran serta pedagang dalam hal pengelolaan sampah dengan cara menyediakan tempat pewadahan yang kuat, tahan air dan memiliki penutup dan saling mengingatkan antar pedagang dalam menjaga lingkungan area dagang dan membuang sampah pada tempatnya.

**Kata kunci:** pengelolaan sampah, pengetahuan, ketersediaan sarana, sikap, dan tindakan

***DETERMINANTS OF WASTE MANAGEMENT AT THE  
CONTAINING STAGE AT THE KEMIRI MUKA MARKET,  
DEPOK CITY, WEST JAVA IN 2022***

**Velia Caesar Rini Ramdhani**

***Abstract***

*The largest waste producer in West Java Province is in Depok City at 594,215.17 tons per year 2021 with market waste being at the third level with a percentage of 14.01%. Problems that occur due to waste willnot be separated from problems of knowledge, attitudes, actions and availability of facilities in the market. This study aims to determine the determinants of waste management at the stage of housing the Kemiri Muka Market, Depok City, West Java in 2022. The research method is quantitative analytic with a cross-sectional study design. A total of 98 traders of Pasar Kemiri Muka were involved in this study which were obtained using the Accidental Sampling technique. Data were analyzed by chi-square test. The results of the analysis show the relationship in the availability of facilities ( $p$ -value = 0.000) has a significant relationship with waste management. Meanwhile, knowledge ( $p$ -value = 0.342), attitude ( $p$ -value = 0.412), and actions ( $p$ -value = 0.90) have no relationship with waste management. Therefore, to increase the participation of traders in terms of waste management by providing a strong, waterproof and covered container and reminding each other between traders in protecting the environment of the trading area and disposing of waste in place.*

*Keywords: waste management, knowledge, availability of facilities, attitudes, and actions*